BAB II.
GAMBARAN BANGUNAN WISATA DAN EDUKASI

Nareswarananindya

Untuk membantu perancang dalam menunjang perumusan masalah desain, perlu dilakukan kajian terkait topik/obyek rancang dari berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti sebelumnya. Bab ini khususnya memberikan definisi dari kesembilan obyek rancang.

Resort dan Agrowisata

Pariwisata memiliki potensi yang menjanjikan sebagai salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi, dan diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan sektor pembangunan lainnya seperti perkebunan, pertanian, perdagangan, dan industri [1]. Resort, yang didefinisikan sebagai tempat wisata yang menyediakan setidaknya lima jenis layanan penunjang, termasuk penginapan, makanan dan minuman, *outlet* penjualan, fasilitas hiburan, dan rekreasi, memiliki ciri khas pemandangan alam yang indah dan fasilitas untuk beristirahat dan berkreasi [2]. Agrowisata, menurut Palit (2017) [1], adalah serangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata, baik berupa pemandangan alam kawasan pertanian, kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian, maupun budaya masyarakat pertanian.

Objek Wisata Air Panas

Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau penjelajahan keunikan daya tarik wisata dalam waktu yang terbatas [3]. Obyek wisata meliputi keindahan alam, iklim, pemandangan, flora dan fauna yang langka, hutan, serta sumber kesehatan seperti mata air panas [4]. Mata air panas adalah sumber air yang keluar dari bumi setelah dipanaskan secara geotermal dengan suhu di atas 37°C, dan berasal dari batuan dalam dapur magma yang menyimpan panas selama ribuan tahun. Proses ini terjadi ketika air tanah turun dan bersentuhan dengan magma, kemudian terpanaskan dan naik ke permukaan melalui rekahan pada batuan membentuk sumber air panas [4].